

**ANALISIS PENGARUH UKURAN  
PERUSAHAAN, LIKUIDITAS DAN *LEVERAGE*  
TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT  
*GOING CONCERN***



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**YESI KUSUMANINGRUM**

**12030115120072**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2019**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Yesi Kusumaningrum

Nomor Induk Mahasiswa : 12030115120072

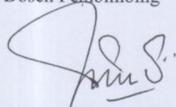
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN**

Dosen Pembimbing : Dr. Zulaikha, M.Si., Akt.

Semarang, 19 Juli 2019

Dosen Pembimbing



Dr. Zulaikha, M.Si., Akt

NIP. 195805251991032001

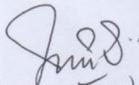
PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Yesi Kusumaningrum  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115120072  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi  
Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH UKURAN  
PERUSAHAAN, LIKUIDITAS DAN  
LEVERAGE TERHADAP PENERIMAAN  
OPINI AUDIT GOING CONCERN

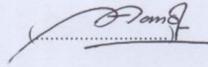
Telah dinyatakan lulus pada ujian pada tanggal 9 Agustus 2019

Tim Penguji

1. Dr. Zulaikha, M.Si., Akt.

  
(.....)

2. Dr. Sri Handayani, S.E., M.Si., Akt.

  
(.....)

3. Herry Laksito, SE M Adv Acc CA Ak CACP BKP. (.....)



## PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Yesi Kusumaningrum, menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN*, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyatakan atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan/ atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saaya salin itu, atau saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 19 Juli 2019

Yang membuat pernyataan,



(Yesi Kusumaningrum)

12030115120072

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara ukuran perusahaan, rasio likuiditas, rasio *leverage* terhadap opini *going concern*. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, likuiditas serta *leverage* sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah opini *going concern*.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2016 dan 2017. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sebanyak 99 perusahaan yang telah memenuhi kriteria sampel yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan regresi logistik untuk melakukan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas memiliki pengaruh pada opini *going concern*. Sedangkan ukuran perusahaan dan rasio *leverage* tidak memiliki pengaruh pada opini *going concern*.

Kata Kunci : Opini audit tahun sebelumnya, ukuran perusahaan, rasio likuiditas, rasio *leverage*, opini audit *going concern*.

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine the relationship between firm size, likuidity ratio, leverage ratio to going concern opinion. The independent variables used in this study are firm size, likuidity and leverage while the dependent variable in this study are going concern opinion.*

*The sample used in this study is a manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016 and 2017. The sampling technique are uses purposive sampling method, as many 99 companies that have met the predetermined sample criteria.*

*This study uses logistic regression to examine hypothesis. The result indicate that firm size and leverage ratio not have significant effect to going concern. On other hand likuidity ratio have significant effect to going concern opinion.*

*Keywords :Firm size, Likuidity ratio, Leverage ratio, Going concern opinion*

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“ Dan Allah bersama orang-orang yang sabar “ – Al Anfal : 66*

*“ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan “ – Asy Syarh : 5-6*

*“ Wahai orang-orang beriman, bersabarlah engkau dan kuatkanlah kesabaranmu ” – Al Imran : 200*

Karya ini dipersembahkan untuk :

Kedua orang tuaku (Ibu Fatonah  
Bapak Nurudin).

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr . wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : *ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN* dengan lancar. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dorongan, arahan serta doa. Sehingga penulis dapat mengatasi segala hambatan yang dihadapi dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Pihak pihak tersebut antara lain :

1. Dr. Suharnomo. SE.,M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Dr. Zulaikha, S.E., M.Si., Akt. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, semangat, motivasi selama penulisan skripsi.
3. Fuad, S.E.T.,M.Si.,Ph.D. selaku Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Puji Harto, S.E.,M.Si.,Akt.,Ph.D. selaku dosen wali penulis yang selalu memberikan arahan serta motivasi selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan berbagai ilmu, motivasi, serta pengalaman berharga kepada penulis.
6. Seluruh staff Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang atas segala bantuan yang telah diberikan.
7. Ibu Fatonah dan Bapak Nurudin selaku orang tua dari penulis yang senantiasa selalu mendoakan, memberikan dukungan, nasihat, kasih sayang, arahan dan motivasi kepada penulis.
8. Alm. Slamet Pawiro dan Alm. Radinah selaku kakek nenek dari penulis yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, kasih sayang yang tulus kepada penulis.
9. Sahabat tercinta Nabella Aprillia suma, Hanifah Alfa Cahyani, Dewi Setyoningrum, Melinda Regita, Resty Ramandini, Suci Anggun, Mutiara Puspa, Yuni larasati yang selalu hadir dalam masa sulit maupun senang selama di dunia perkuliahan.
10. Teman terkasih Maudy Fitria, Susi Susanti, Mia Maharta yang selalu mendengar keluh kesah penulis selama di dunia perkuliahan.
11. Teman terbaik Faizah Nur Oktaviani, Maryam yang selalu mengajarkan penulis selama perkuliahan
12. Teman-teman pejuang bimbingan, Dewi Setyoningrum, Fitra, Dicky, Crystina Selvi selaku teman sebimbimngan.

13. Selir-selir mamat tercinta Nabella Aprilia Suma, Hanifah Alfa, Venny Dwi Lestari, Arlissa Riski yang selalu hadir dalam suka maupun duka di kosan tercinta kpd gondang.
14. Teman KKN Desa Bojong , Dyah Ayu, Deissa, Miya, Wamda, Aji, Rajafa yang telah menemani hidup selama 42 hari di Temanggung.
15. Teman – teman Kos Putri Dewi yang sudah menjadi keluarga selama di Semarang.
16. Keluarga MIZAN yang telah menjadi teman berorganisasi.
17. Teman SMAku Novita, Tira, Riska, Fera, Cindy yang sampai sekarang masih berteman baik dan selalu memberikan motivasi kepada penulis.
18. Teman-teman Program Studi Akuntansi Univeritas Diponegoro angkatan 2015 yang telah memberikan dukungan, bantuan dan pertemanan yang menyenangkan selama di dunia perkuliahan.
19. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna didalamnya banyak ditemukan kekurangan karena pada dasarnya kesempurnaan milik Allah dan tidak ada ciptaan manusia yang sempurna. Oleh karena itu setiap kritik, saran serta masukan sangat duharapkan penulis agar menjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan informasi bagi para pembaca. Akhir kata, terima kasih atas dukungan yang telah diberikan oleh berbagai pihak.

Wassalamualaikum wr.wb.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI .....	ii
PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Penulisan .....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori .....	12
2.1.1 Teori Agensi .....	12
2.1.2 Opini Audit .....	14
2.1.3 Opini Audit <i>Going concern</i> .....	17
2.1.4 Ukuran Perusahaan .....	18
2.1.5 Rasio Likuiditas .....	19
2.1.6 Rasio <i>Leverage</i> .....	20
2.2 Penelitian Terdahulu .....	21
2.3 Kerangka Pemikiran .....	24
2.4 Perumusan Hipotesis .....	25

2.4.1 Ukuran Perusahaan dengan opini audit <i>going concern</i> .....	25
2.4.2 Rasio likuiditas dengan opini audit <i>going concern</i> .....	26
2.4.3 Rasio <i>Leverage</i> dengan opini audit <i>going concern</i> .....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	29
3.1.1 Variabel Dependen .....	29
3.1.2 Variabel Independen .....	30
3.1.2.1 Ukuran Perusahaan .....	31
3.1.2.2 Rasio Likuiditas .....	31
3.1.2.3 Rasio <i>Leverage</i> .....	31
3.2 Populasi dan Sampel .....	32
3.3 Jenis, Sumber dan Teknik Pengambilan Data .....	33
3.3.1 Jenis Data.....	33
3.3.2 Sumber Data .....	33
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	33
3.5 Metode Analisis.....	34
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	34
3.5.2 Analisis Regresi Logistik.....	34
3.5.4 Pengujian Hipotesis .....	35
3.5.4.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	35
3.5.4.2 Matrik Klasifikasi .....	36
3.5.4.3 Menilai Kelayakan Model Regresi .....	36
3.5.4.4 Menilai Model Fit .....	37
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....	38
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	38
4.2 Analisis Data .....	39
4.2.1 Analisis Statistika Deskriptif .....	40
4.2.2 Analisis Regresi Logistik .....	43
4.2.2.1 Hasil Model Fit ( <i>Overall Model Fit</i> ) .....	43
4.2.2.2 Uji Koefisiensi Determinasi (Nagelkerke R Square).....	44
4.2.2.3 Uji kelayakan Model <i>Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test</i> .....	45

4.2.2.4 Tabel Klasifikasi .....	46
4.2.2.5 Analisis Regresi Logistik.....	47
4.2.3 Pengujian Hipotesis .....	48
4.3 Interpretasi Hasil .....	50
4.3.1 Hipotesis 1 .....	50
4.3.2 Hipotesis 2 .....	50
4.3.3 Hipotesis 3 .....	52
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>57</b>
5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 Keterbatasan .....	57
5.3 Saran.....	58
Daftar Pustaka .....	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	63

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 4.1 Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria .....	38
Tabel 4.2 Penerimaan Opini <i>going concern</i> .....	39
Tabel 4.3 Statistika Deskriptif Variabel Penelitian .....	40
Tabel 4.4 Hasil pengujian Model fit ( <i>Overall Model Fit</i> ).....	44
Tabel 4.5 Uji koefisiensi determinasi ( <i>Negelkerke R Square</i> ) .....	45
Tabel 4.6 Hasil uji Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test.....	46
Tabel 4.7 Tabel Klasifikasi .....	46
Tabel 4.8 Variabel in The Equation .....	47
Tabel 4.9 Ringkasan Pengujian Hipotesis.....	50

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	24

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Nama Perusahaan .....	63
Lampiran B Hasil Output SPSS .....	73

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Semakin pesatnya perkembangan dunia usaha saat ini, memicu persaingan yang semakin meningkat diantara pelaku bisnis, hal ini ditunjukkan dengan kondisi perekonomian di Indonesia yang selalu mengalami perubahan ditambah dengan meningkatnya permintaan informasi laporan keuangan. Untuk mengikuti berbagai persaingan tersebut para pelaku bisnis melakukan berbagai usaha, salah satu kebijakan yang dilakukan perusahaan adalah meningkatkan kepercayaan para pengguna informasi laporan keuangan. Masyarakat dan dunia usaha dapat mengambil keputusan dari informasi laporan keuangan tersebut. Informasi laporan keuangan dapat diperoleh dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan.

Tujuan dari laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi (PSAK No 1., 2009). Agar laporan keuangan dapat menunjukkan kondisi perusahaan maka laporan keuangan yang disusun haruslah dapat dipahami, relevan, andal, konsisten dan dapat diperbandingkan. Menyediakan informasi yang berkualitas tinggi sangat

penting karena hal tersebut akan secara positif mempengaruhi penyedia modal dan pemegang kepentingan lainnya dalam membuat keputusan investasi, kredit dan keputusan alokasi sumber daya lainnya yang akan meningkatkan efisiensi pasar secara keseluruhan.

Laporan keuangan dibutuhkan investor sebagai media komunikasi untuk mengetahui informasi mengenai kondisi perusahaan. Dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen maupun investor akan membutuhkan laporan keuangan yang relevan dan andal sebagai informasi atas kinerja perusahaan. Bagi investor opini audit merupakan salah satu pertimbangan penting dalam hal mengambil keputusan berinvestasi. Agar laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan dapat dipercaya, maka perusahaan membutuhkan auditor yang dapat berperan dalam menjembatani kepentingan penyedia laporan keuangan dan pengguna laporan keuangan (Wulandari 2014). Pernyataan auditor melalui opininya akan membuat data-data yang ada didalam laporan keuangan perusahaan dapat dipercaya oleh pengguna laporan keuangan. Dengan demikian auditor independen dibutuhkan untuk menilai kewajaran dan keandalan dari laporan keuangan perusahaan.

Auditor independen adalah pihak yang bersifat sebagai mediator yang memiliki tugas untuk menjembatani jalur informasi antara pihak manajemen perusahaan dari pihak investor. Auditor independen juga melakukan tugas pengauditan atas laporan keuangan suatu perusahaan dalam hal ini auditor independen memberikkan pendapat atau opini yang

sesuai dengan keadaan perusahaan yang diauditnya, sehingga pihak yang berkepentingan dapat mengambil keputusan yang tepat. Hasil dari penilaian auditor adalah opini audit yang diterbitkan oleh auditor dalam laporan audit independen pada laporan keuangan yang dipublikasikan. Auditor independen harus memberikan opini sesuai dengan keadaan perusahaan tersebut. Pada saat auditor akan memberikan opini terkait dengan laporan keuangan yang disajikan, auditor memerlukan beberapa pertimbangan yang digunakan untuk menilai laporan keuangan perusahaan yang mencerminkan sesuai dengan kondisi perusahaan. Jika dalam penilaian auditor menemukan keraguan terhadap perusahaan dalam kemampuannya menjaga kelangsungan usaha perusahaan maka auditor memberikan opini audit *going concern* dan auditor akan memberikan opini audit *non going concern* kepada perusahaan yang dianggap mempunyai besar kemungkinan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Louwers et al., (1999) berpendapat bahwa keputusan mengenai opini *going concern* merupakan salah satu bagian paling sulit dalam sebuah pekerjaan audit.

Menurut Chen dan Church (dikutip dalam Praptitorini,2011), meskipun auditor tidak bertanggung jawab dalam memprediksi kebangkrutan, tetapi investor berharap kepada auditor untuk memberikan peringatan (*early warning signal*) terhadap kelangsungan usaha. Tetapi bagi beberapa pengguna laporan keuangan, opini audit yang dikeluarkan oleh auditor dianggap sebagai kabar buruk, sehingga banyak auditor yang

mengalami dilema dalam memberikan opini *going concern* pada sebuah entitas. Menurut Januarti (2009) hal tersebut disebabkan oleh *self-fulfilling propchry* yang menyatakan bahwa apabila auditor memberikan opini *going concern*, maka perusahaan akan lebih cepat bangkrut karena para investor menarik investasinya atau kreditur yang menarik pendanaannya.

Geiger dan Raghunandan (2002) Meskipun keenganan auditor dalam mengeluarkan opini *going concern* telah terdokumentasi dengan baik, tetap tidak bisa terbantahkan seorang auditor akan mengeluarkan opini audit *going concern* ketika perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan dan mengalami kebangkrutan yang sudah dekat.

Dalam memberikan opini audit *going concern* ada beberapa faktor yang mempengaruhi, bisa dilihat dari faktor keuangan perusahaan , rasio keuangan maupun rasio non keuangan. Setyarno (dikutip dalam Santosa dan Wedari 2007) menyatakan bahwa dalam memberikan opini audit *going concern* pada suatu perusahaan, auditor harus mempertimbangkan opini audit *going concern* yang telah diterima oleh perusahaan yang bersangkutan pada tahun periode sebelumnya. Kondisi keuangan perusahaan menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*. Karena kondisi keuangan perusahaan mencerminkan tingkat kemampuan perusahaan dalam menjalankan usahanya sehingga para pengguna hasil laporan keuangan mengandalkan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan untuk berinvestasi.

Adapun skandal keuangan di beberapa perusahaan (seperti Bank Bukopin, Asuransi Jiwa Sraya, dll) yang menyebabkan munculnya krisis kepercayaan mengenai keandalan dalam informasi keuangan dan hal tersebut memberikan dampak terhadap perilaku para pemegang kepentingan. Konflik kepentingan yang melekat pada hubungan keagenan antara para pemilik dengan para manajer dapat menimbulkan krisis kepercayaan. Seperti para manajer dalam mempertanggung jawabkan kinerja perusahaan kepada para pemegang saham cenderung melindungi diri mereka dan perusahaan. Untuk melindungi perusahaannya, manajer berusaha untuk mengubah laporan keuangan dengan memaksimalkan atau meminimumkan laba sesuai kebutuhan, dengan begitu akan mempengaruhi penilaian pemegang saham terhadap kinerja ekonomi perusahaan.

Teori agensi merupakan teori yang digunakan sebagai dasar dalam mengetahui perilaku di berbagai perusahaan. Menurut Jensen & Meckling (1994) berdasarkan pada teori agensi, suatu hubungan keagenan muncul ketika satu atau lebih dari pemilik melibatkan orang lain sebagai agen mereka untuk melakukan layanan atas nama mereka. Begitu pula dengan Ichsan (2013) yang mengatakan hubungan keagenan merupakan suatu kontrak dimana satu atau lebih orang (*principal*) memerintah orang lain (agen) untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal serta memberi wewenang kepada agen membuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal.

Masalah *going concern* merupakan hal-hal yang kompleks dan terus ada, sehingga diperlukan faktor-faktor sebagai tolak ukur yang pasti untuk menentukan status *going concern* pada perusahaan dan konsistensi faktor-faktor tersebut harus diuji agar dalam keadaan ekonomi yang fluktuatif status *going concern* tetap dapat diprediksi.

Januarti (2011) mengungkapkan faktor lain yang mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern* adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap opini audit *going concern*. Hal ini disebabkan perusahaan yang besar penjualannya akan lebih mampu dalam mengatasi kesulitan sehingga tidak akan mudah menerima opini audit *going concern*. Hasil ini konsisten dengan Alichia (2013), tetapi berkebalikan dengan penelitian Ramadhany (2004).

Hastuti (2015) mengungkapkan faktor lain yang mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern* adalah likuiditas. Likuiditas memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap opini audit *going concern*. Hal ini disebabkan semakin tingginya likuiditas, maka perusahaan dianggap mampu untuk melakukan kewajiban jangka pendeknya sehingga dapat menghindarkan dari penerimaan opini audit *going concern* oleh auditor. Wulandari (2014) menyatakan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penilaian *going concern* perusahaan.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern* yaitu *leverage*. *Leverage* memiliki pengaruh negatif yang

signifikan terhadap opini audit *going concern*. Semakin tinggi *leverage*, semakin menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang buruk dan dapat menimbulkan ketidakpastian mengenai kelangsungan hidup perusahaan. Rudyawan dan Badera (2009) menyatakan bahwa *leverage* tidak menunjukkan pengaruh signifikannya dalam opini audit *going concern*.

Penelitian mengenai pengaruh faktor-faktor terhadap opini audit *going concern* ini telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu, diantaranya yaitu: Sari (2015) serta Januarti (2011). Dalam penelitian ini peneliti memasukkan variabel independen opini audit tahun sebelumnya, ukuran perusahaan, rasio likuiditas dan rasio *leverage* karena variabel tersebut dalam penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten, sehingga peneliti ingin meneliti kembali variabel-variabel dengan melakukan pengamatan pada laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2017.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Sebuah organisasi tidak dapat melakukan perubahan yang secara mendasar yang bisa dilakukan akibat dari krisis keuangan, sehingga opini *going concern* menjadi perhatian. Karena laporan keuangan sebagai entitas untuk mengkomunikasikan keadaan terkait dengan kondisi keuangannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan, sehingga informasi yang disampaikan dapat membantu dalam membuat keputusan ekonomi dan keputusan bisnis. Dengan demikian diperlukan adanya penilaian mengenai kewajaran laporan keuangan yang diharapkan dapat membantu pengguna

untuk mengambil keputusan, oleh karena itu diperlukan auditor yang independen untuk menilai kelayakan dalam menilai wajar tidaknya sebuah laporan keuangan yang disajikan. Pada saat menilai laporan keuangan jika auditor menemukan kesangsian besar mengenai kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, maka auditor wajib memberikan opini *going concern*. Sebaliknya, jika auditor tidak menemukan kesangsian yang besar mengenai kesangsian entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya maka auditor wajib memberikan opini *non going concern*. Dalam hal ini publik menyoroti opini *going concern* yang diberikan oleh auditor, karena menggambarkan kesangsian yang besar suatu entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Dalam laporan auditan terdapat informasi tambahan berupa laporan audit yang menyoroti hasil penilaian auditor, guna memudahkan pengguna untuk memahami laporan keuangan (IAASB, 2012).

Pemberian opini *going concern* pada sebuah entitas pada saat ini menjadi pusat perhatian, karena opini *going concern* dapat menggambarkan kondisi sebuah entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Beberapa orang menganggap bahwa entitas yang menerima opini *non going concern* merupakan jaminan bahwa entitas tidak mengalami kebangkrutan dalam waktu dekat. Bukan tanggung jawab auditor mengenai masalah kelangsungan hidup entitas, tetapi untuk memutuskan opini yang akan diberikan salah satunya dengan mempertimbangkan kelangsungan hidup suatu entitas.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka penelitian ini akan menganalisa tentang pengaruh ukuran perusahaan, rasio likuiditas dan rasio leverage terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2017. Dengan demikian dalam penelitian ini perumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap opini audit *going concern*?
2. Apakah rasio likuiditas memiliki pengaruh terhadap opini audit *going concern*?
3. Apakah rasio *leverage* memiliki pengaruh terhadap opini audit *going concern*?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap auditor dalam memberikan opini audit *going concern*.
2. Untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas terhadap auditor dalam memberikan opini audit *going concern*.
3. Untuk menganalisis pengaruh rasio leverage terhadap auditor dalam memberikan opini audit *going concern*.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan informasi dan sebagai bahan pertimbangan mengenai *going concern* (kelangsungan hidup suatu perusahaan) sehingga para investor dan calon investor dapat mengambil keputusan yang tepat dalam melakukan investasi

2. Bagi Auditor Independen

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pedoman, bahan pertimbangan dan bahan referensi bagi auditor dalam melaksanakan proses auditnya terutama dalam hal pemberian opini audit terhadap klien yang menyangkut masalah pemberian opini audit *going concern*.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca maupun sebagai salah satu bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dan sebagai penambah wacana keilmuan.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang secara garis besar memuat hal-hal yang mengantarkan pada pokok permasalahan, perumusan masalah yang menjadi dasar dilaksanakannya penelitian, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian, manfaat yang diharapkan dalam penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang teori-teori yang digunakan sebagai dasar dalam pembahasan masalah yang dihadapi, telaah penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis, dan hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menyajikan data-data yang berhubungan dengan variabel penelitian, memaparkan objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi simpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.